PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Nama : Andre Nico Agustyan
NIM : 212018186

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Nama : Andre Nico Agustyan
NIM : 212018186

Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Andre Nico Agustyan
NIM	:	212018186
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 (satu) baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

lembang, Agustus 2022

METERAI TEMPEL

6REB4AJX960161209

Andre Nico Agustyan

iii

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nama	: Andre Nico Agustyan
NIM	: 212018186
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing I,

Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN. 0225126801

Pembimbing II,

Ummi Kalsum, S.E., M.Si
NIDN. 0230047702

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN: 0229057501

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"... dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku"(Q.S Maryam : 4)

"Mimpi tidak akan berhasil kecuali anda melakukannya"(Travis Barker)

"Lebih baik memiliki kantong penuh penyesalan, dari pada tidak pernah hidup" (Jhon Rzeznik)

"Manusia itu asalnya dari tanah, makan hasil tanah, berdiri diatas tanah, dan akan kembali ke tanah, lalu kenapa masih bersifat langit? (Hamka)

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap Syukur kepada Allah SWT. saya persembahkan skripsi ini kepada:

- *Orang tua saya*
- *Keluarga Besar saya yang selalu mendukung*
- *Rekan-rekan seperjuangan*
- *Almamater Kebanggaan Ku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahi rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,

bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si dan Bapak Mister Candera, S.Pd, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MuhammadiyahPalembang.
4. Bapak Mister Candera, S.Pd, M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si dan Ibu Ummi Kalsum, S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Saudara-Saudariku yang telah banyak membantu dan memberikan support dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2018
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian.Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya

kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

Andre Nico Agustyan

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN PRAKATA vi
HALAMAN DAFTAR ISI ix
HALAMAN DAFTAR TABEL xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS 13
A. Kajian Pustaka 13
B. Kerangka Pemikiran 34
C. Hipotesis 34
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi Penelitian 38
C. Operasionalisasi Variabel 39
D. Populasi dan Sampel 40
E. Data yang Diperlukan 42
F. Metode Pengumpulan Data 43
G. Analisis Data dan Teknik Analisis 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Hasil Penelitian 53

B. Hasil Analisis Data 59
C. Pembahasan Hasil Penelitian 67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tabel princian realisasi penerimaan pajak pada 2020 2
Table III.1 Operasional variabel 39
Tabel III.2 Tabel pemilihan sampel penelitian 41
Table III.3 Tabel sampel penelitian 42
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif 60
Tabel IV.2 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test 62
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolonieritas 63
Tabel IV.4 Koefisien Regresi Linear Berganda 65
Tabel IV.5 ANOVA Uji F.....66
Tabel IV.6 Koefisien Determinasi R^2 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 34
Gambar IV.1 P Plot 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan

Lampiran 3. Tabel Uji F

Lampiran 4. Hasil Uji Deskriptif

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data

Lampiran 6. Hasil Uji Multikolineraitas

Lampiran 7. Hasil Uji Heterodeskesitas

Lampiran 8. Hasil Koefisien Regresi Linear Berganda

Lampiran 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak

Lampiran 10. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 11. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 12. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Selesai Riset

Lampiran 14. Plagiatisme

Lampiran 15. Sertifikat Pendukung

Lampiran 16. Karya Ilmiah

Lampiran 17. Biodata Penulis

ABSTRAK

Andre Nico Agustyan /212018186/2022/ Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisi faktor Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada laporan Tahunan perusahaan BUMN yang ada di Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2020. Total sampel penelitian adalah 17 perusahaan yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis pada laporan tahunan perusahaan dengan metode *content analisis.*Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier sederhana.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepemilikan manajerial, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak di Indonesia.

Kata Kunci:Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Agresivitas Pajak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan utama suatu negara berasal dari berbagai sektor, salah satunya yaitu berasal dari sektor pajak. Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan paling besar dibanding sektor penerimaan lain.Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan.Penggunaan uang pajak meliputi mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit atau puskesmas, kantor polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak.

Sumber pajak di Indonesia berasal dari wajib pajak orang pribadi maupun badan.Semakin besar penghasilan yang diperoleh berarti semakin besar beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.Tingginya pajak terutang yang harus dibayarkan perusahaan membuat perusahaan berusaha untuk meminimalkan beban pajak terhutang yang besar tersebut.Sebagai salah satu wajib pajak, perusahaan berkewajiban untuk membayarkan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan pajak tersebut dianggap sebagai biaya perusahaan.Perusahaan wajib membayar pajak kepada negara, berupa pajak yang dibayarkan oleh pemilik atau perusahaan kepada perusahaan sebagai bentuk subsidi aktif.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memaparkan kinerja APBN 2020.Berikut ini tabel perincian realisasi penerimaan pajak pada 2020

Tabel I.1

Tabel Perincian Realisasi Penerimaan Pajak Pada 2020

Uraian (triliun rupiah)	2019	2020				
	Realisasi	APBN	Perpres 72/2020	Realisasi Sementara	% thd perpres 72/2020	Growth (%)
A. Penerimaan Pajak	1.332,7	1.642,6	1.198,8	1.070,1	89,3	(19,7)
1. Pph Migas	59,2	57,4	31,9	33,2	104,1	(43,3)
2. Pajak Nonmigas	1.273,5	1.585,2	1.166,9	1.036,9	88,8	(18,6)
a. PPh Non Migas	713,1	872,5	638,5	560,7	87,8	(21,4)
b. Pajak Pertambahan Nilai	531,6	685,9	507,5	448,4	88,4	(15,6)
c. Pajak Bumi dan Bangunan	21,1	18,9	13,4	21,0	155,9	(0,9)
d. Pajak lainnya	7,7	7,9	7,5	6,8	90,6	(11,7)
B. Kepabeanan dan Cukai	213,4	223,1	205,7	212,7	103,5	(0,3)
1. Cukai	172,4	180,5	172,2	176,3	102,4	2,3
2. Pajak Perdagangan Internasional	41,0	42,6	33,5	36,4	108,9	(11,1)
a. Bea Masuk	37,5	40,0	31,8	32,2	101,3	(14,0)
b. Bea Keluar	3,5	2,6	1,7	4,2	255,0	19,5
TOTAL	1.546,1	1.865,7	1.404,5	1.282,8	91,3	(17,0)

Sumber: https://news.ddtc.co.id/

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan realisasi penerimaan pajak hanya mencapai Rp1.070,0 triliun, atau 89,3% dari target APBN 2020 yang sudah diubah melalui Perpres 72/2020 senilai Rp1.198,8 triliun. Realisasi pajak itu mengalami kontraksi 19,7% dibandingkan tahun lalu. penerimaan pajak penghasilan (PPh) migas tercatat mencapai Rp33,2 triliun triliun atau 104,1% dari target. Sisanya, realisasi pajak nonmigas mencapai Rp1.036,8 triliun atau 88,8% dari target. Dengan data realisasi tersebut, selisih antara realisasi dan target penerimaan pajak pada 2020 mencapai Rp128,8 triliun.

Menurut Sri Mulyani, kontraksi penerimaan pajak disebabkan dua hal. Pertama, aktivitas ekonomi yang melemah.Kedua, pemerintah memberikan insentif perpajakan yang sangat luas.

Berdasarkan pernyataan dari Menteri Keuangan tersebut maka pajak memiliki makna yang berbeda berdasarkan kepentingannya dimana hal tersebut menimbulkan perlawanan antara pemerintah dan wajib pajak.Pemerintah memandang pajak merupakan pendapatan bagi negara yang dapat dialokasikan untuk pembiayaan pembangunan, pembiayaan pengeluaran negara, dan pembiayaan anggaran rutin.(Putri dan Septriana, 2020). Makna lain bagi manajemen perusahaan yang merupakan wajib pajak menganggap bahwa pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan laba mereka, hal tersebutlah yang menimbulkan adanya agresivitas pajak pada sebuah perusahaan (Lanis dan Richardson, 2012).

Frank dkk., (2009) dalam Suyanto dan Supramono (2012) agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang memiliki tujuan guna meminimalisir laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik dengan cara *tax avoidance* (legal) maupun *tax evasion* (illegal). Agresivitas pajak dapat merugikan kesetaraan sosial dan pelaksanaan sosial atau ekonomi dengan cara sistem pajak dan memaksakan beban ekonomi pada masyarakat yang tidak dapat melakukan agresivitas pajak. Dianggap tidak etis dan tidak sah tindakan praktik perencanaan agresivitas pajak. (Makhfudloh dkk., 2018).

Agresivitas pajak merupakan hal yang sekarang sangat umum terjadi dikalangan perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia.Tindakan ini bertujuan untuk meminimalkan pajak perusahaan yang kini menjadi perhatian publik karena tidak sesuai dengan harapan masayarakat dan juga merugikan pemerintah. Hal ini sama yang dikatakan Balakrishnan, dkk., (2011) bahwa

perusahaan terlibat dalam berbagai bentuk perencanaan pajak untuk mengurangi kewajiban pajak yang diperkirakan. Pajak suatu perusahaan dapat dikaitkan dengan perhatian publik jika pembayaran pajak yang dilakukan memiliki implikasi dengan masyarakat luas yang sekarang dipertentangkan karena hanya menjadi biaya operasi perusahaan.

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak tentunya akan menimbulkan kerugian yang cukup besar dalam realisasi penerimaan pajak. Dalam hal ini, permasalahan yang timbul adalah tindak penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan atau perusahaan. Secara umum, ada 2 jenis cara perusahaan dalam melakukan tindak agresivitas pajak, yaitu dengan cara legal dan dengan cara yang illegal.

Dalam kontan.co.id Direktur Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Suryo Utomo angkat bicara soal temuan tax avoidance atau penghindaran pajak yang diestimasi merugikan negara hingga Rp 68,7 triliun per tahun. Temuan tersebut diumumkan oleh Tax Justice Network melaporkan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan rugi hingga US$ 4,86 miliar per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp 68,7 triliun bila menggunakan kurs rupiah.

Hasil liputan Bisnis.com menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan pertambangan besar tak sepenuhnya patuh terhadap ketentuan pajak maupun ketentuan pungutan lainnya yang ditetapkan pemerintah.Perusahaan AO misalnya, pernah disorot karena melakukan praktik penghindaran

pajak.Melalui anak usahanya di Singapura, perusahaan itu berupaya mengalihkan keuntungan ke Singapura yang merupakan negara suaka pajak.Alhasil, nilai pajak yang dibayar di Indonesia lebih rendah dibandingkan kewajiban yang seharusnya ditanggung oleh perusahaan tersebut.Bisnis.com Indonesia menyebut hanya 30 persen dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020.Sementara sisanya, laporan pajaknya belum transparan.

Profitabilitas merupakan salah satu kondisi sekaligus faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang lebih kecil maka akan membayar pajak lebih kecil atau bahkan tidak membayar apabila perusahaan tersebut mengalami kerugian. Karena laba merupakan dasar pengenaan pajak perusahaan. Profitabilitas disini diproksikan pada Return On Assets (ROA). ROA yang tinggi mencerminkan laba perusahaan yang tinggi dan menyebabkan beban pajak semakin besar.Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak, agar pajaktersebut tidak mengurangi terlalu banyak laba yang diperoleh perusahaan (Zsazya, 2019).

Kondisi lain yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yang terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan.Dalam hal ini, manajer tidak hanya

berperan sebagai pengelola namun juga sebagai pemegang saham.Karena itu pengelola maupun pemegang saham menginginkan perusahaan memperoleh laba yang tinggi. Agar laba yang diperoleh perusahaan lebih banyak, maka manajer akan menggunakan cara-cara untuk memangkas beban yang dapat menaikkan nilai laba. Salah satu caranya yaitu dengan mengurangi jumlah beban pajaknya. Manajer akan melakukan pengurangan jumlah pajak demi menaikkan laba perusahaan (Sari dkk., 2017). Hal ini tidak lain karena manajer yang juga memiliki kepemilikan saham yang cenderung mempertimbangkan kelangsungan usahanya sehingga tidak akan menghendaki usahanya diperiksa terkait permasalahan perpajakan sehingga tidak akan agresif dalam kebijakan perpajakannya (Hartadinata dan Tjaraka, 2013). Peningkatan kepemilikan manjerial merupakan salah satu kebijakan yang digunakan perusahaan untuk mengurangi masalah keagenan karena manajer harus memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga merupakan dirinya sendiri.Semakin tinggi rasio kepemilikan manajerial maka semakin rendah tingkat keagresifan pajak.

Tidak sedikit perusahaan yang berasal dari berbagai sektor terutama perusahaan pertambangan mencoba untuk melakukan tindak agresivitas pajak.Berbagai perusahaan dari berbagai sektor ini seperti menjadi ajang perlombaan dalam melakukan tindak penghindaran pajak.Namun, dari sekian banyaknya perusahaan yang melakukan tindak penghindaran pajak, perusahaan yang berasal dari sector pertambangan lah yang paling sering melakukan tindak agresivitas pajak perusahaan sejak tahun 2014-2018.

Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan peneliti adapun fenomena yang terjadiyaitu agresivitas pajak pada perusahaan membuat laba yang di hasilkan tidak maksimal.Sehingga agresivitas pajak menyebabkan perusahaan tidak patuh terhadap ketentuan pajak yang ditentukan pemerintah, agresivitas pajak membuat perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak dan agresivitas pajak juga membuat perusahaan tidak tranparan dalam laporan pajak.

Berdasarkan fenomenatersebut, banyak faktor yang mempengaruhi agrisivitas pajak antara lain pertumbuhan penjualan kepemilikan manajerial, Likuiditas, Profitabilitas yang digunakan untuk mencari keuntungan lebih besar bagi perusahaan dengan cara melakukan Agresivitas pajak tersebut. Adapun beberapa pengaruh agresivitas pajak yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.Pengaruhnya antara lain, *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan capital intensity.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, kali ini peneliti lebih fakus pada pengaruh profitabilitas dan kepemilikkan manajerial terhadap agresivitas pajak.Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya (Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim 2016).Profitabilitas memberikan dorongan bagi perusahaan untuk agresif terhadap pajak, karena pada dasarnya perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menghemat pajak sehingga laba perusahaan akan menjadi semakin besar. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Return on Asset (ROA). Return on

Asset mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aset yang tersedia untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan (Ernayani, 2017). ROA yang tinggi mencerminkan laba perusahaan yang tinggi dan menyebabkan beban pajak semakin besar.Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak, agar pajaktersebut tidak mengurangi terlalu banyak laba yang diperoleh perusahaan (Zsazya, 2019).Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan.Semakin tinggi rasio kepemilikan manajerial maka semakin rendah tingkat keagresivan pajak. Hal ini tidak lain karena manajer yang juga memiliki kepemilikan saham cenderung mempertimbangkan kelangsungan usahanya sehingga tidak akan menghendaki usahanya diperiksa terkait permasalahan perpajakan sehingga tidak akan agresif dalam kebijakan perpajakannya (Hartadinata dan Tjaraka, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Thomas,dkk (2019)menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dan Komisaris independen, *Corporate Social Responsibility*, ukuran perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018. Menurut Pajar dan Suhono (2020) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap

agresivitas pajak, *Leverage*tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Meneliti mengenai pengaruh kepemilikan manajerial atau saham terhadap agresivitas pajak, menurut Ghaisani dan Alek (2019) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, berpengaruhnya kepemilikan saham terhadap agresivitas pajak diduga karena kepemilikan dari institusi dapat mendorong manajemen untuk tidak melalukan tindakan pajak agresif.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menjadikan sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena sektor pertambangan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia dan juga sebagai wajib pajak yang berpengaruh besar terhadap penerimaan pajak negara.Terlebih Indonesia merupakan negara penghasil sumber daya alam yang berpotensial sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Selain itu sektor pertambangan merupakan perusahaan yang dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Bursa Efek Indonesia karena sektor pertambangan merupakan salah satu dari 9 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut dalam penelitian ini, penulis tertarik mengambil judul **Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial**

Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakangtersebut, maka permasalahan yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak.Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah keterampilan penulis penelitin dalam pengelolaan perencanaan keuangan untuk memaksimalkan laba dalam sebuah usaha dan juga perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat memberikkan pandangan mengenai tindakan agresivitas pajak agar terhindar dari tindakan tersebut dan tidak terkena sanksi perpajakan.

3. Bagi Direktorat Jendral Pajak

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pandangan dalam pengambilan kebijakan perpajakan di masa yang akan datang.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pandangan bagaimana manajemen perusahaan mengambil kebijakan terkait dengan perpajakan.

5. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang di ambil mengenai agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Asiati, D. I., Fitriah, W., Safitri, E., dkk.(2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Palembang: Noer Fikri.

Balakrishnan, Karthik, J., Blouin, dan W. Guay. (2011). *Does Tax Aggressiveness Reduce Financial Repoting Transparancy*. www.google.co.id.Diakses Minggu 8 Desember 2021.

Christiawan, Y. J., dan Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1).

Desai, M. A., dan Dharmapala, D. (2006). Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1).

Diana Supriati, D., Erizal Azhar, E., dan Ikhsan, M. (2020)*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019).*Laporan Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta

Ernayani, R. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus pada 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Periode 2009-2013). *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1).

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goh, T. S., Nainggolan, J., dan Sagala, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitasterhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 3(1).

Hadi, J., dan Mangoting, Y. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan terhadap Agresivitas Pajak*. Tax dan Accounting Review, 4(2).

Hanafi, M. M., dan Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.

Hartadinata, O. S., dan Tjaraka, H. (2013).Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Aggressiveness Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, *23*(3).

Herlinda, A. R., dan Rahmawati, M. I. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1).

Kasmir.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lanis, R., dan Richardson, G. (2012).Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1).

Makhfudloh, F., Herawati, N., dan Wulandari, A. (2018).*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Perencanaan* Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 18(1).Mardiasmo.(2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Midiastuty, P. P., Rini, I., *Agresivitas Pajak*. Eddy, S., dan Sarry, I. P. (2016).*Pengaruh Kepemilikan Pengendali dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif*, Simposium Nasional Akuntansi XIX.Lampung.

Mulyani, S., Wijayanti, A., dan Masitoh, E. (2018).Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI).*Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(1).

Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015).*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013)*.(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Nugraheni, G. A., dan Murtin, A. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Saham dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 3(1).

Nurhayati, T. (2019).Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(8).

Oktaviani, R. F., Mulya, A. A., (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.7(2).

Pakpahan, Yunus. dan Lasmanita Rajagukguk. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.*Jurnal Akuntansi*, 18(2).

Pohan, C. A., (2018). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional: Konsep, Strategi, dan Penerapan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Prasista, P. M., dan Setiawan, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.*E-jurnal akuntansi Universitas Udayana*, 17(3).

Putri, B. N., dan Septriana, Ira. (2020). *TingkatKepatuhanWajib Pajak Badan DalamMemenuhiKewajibanPerpajakannyaMelaluiTingkatPemeriksaPajak,Kesadaran dan Kualitas Pelayanan KPP Pratama Semarang Barat*.JurnalPenelitianEkonomidanBisnis,5(1).

Putri, H. W., Handayani, D., dan Djefris, D. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. Akuntansi dan Manajemen, 13(1).

Nugroho, R., dan Rosidy, D. (2019).*Pengaruh Komisaris Independen dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak*.Info Artha, 3(1).

Resmi, Siti. (2019). Perpajakan Teori dan Kasus, Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.Rusydi, M. K., dan Martani, D. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Aggressive Tax Avoidance*. Simposium Nasional Akuntansi XVII. 17.

Sari, I., Marheni, dan Yanfi. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, dan Leverage terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIABK*), 13(2).

Septriadi, D., Darussalam, dan Hutagaol, J. (2007). *Kapita Selekta Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

Setyoningrum, D., dan Zulaikha, Z. (2019).*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak*. Diponegoro Journal of Accounting, 8(3).

Sidik, P., dan Suhono, S. (2020).Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap AgresivitasPajak. E-*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(11).

Sudana, I. M. (2019).*Manajemen Keuangan Teori dan Praktik.Airlangga University Press*.Diakses melalui books.google.com pada tanggal 9 Desember 2021.

Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian* Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sundari, N., dan Aprilina, V. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan Corporate Governanace Terhadap Tax Avoidance. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1).

Suripto.(2015). *Manajemen Keuangan*. Yogjakarta: Graga Ilmu.

Suyanto, K. D., dan Supramono, S. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2).

Wijaya, D., dan Saebani A., (2019).Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak. *WIDYAKALA: Journal of Pembangunan Jaya University*, 6(1).

Wijayani, D. R. (2016).Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaraan Pajak Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(2).

Zsazya.(2019). *Agretivitas Pajak, Simak Pemahaman, dan Resikonya*.Diperoleh dari https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/agresivitas-pajak.Yang diakses 8 Desember 2021.